

at-Ta'awun: Jurnal Muamalah dan Hukum Islam
Volume. 2. No. 2. September 2023

Fikih Digital Milenial: Sistem Gacha Pada Game Online Efootball Champion Squads

Bahaestie Al Ayyubie

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah,
Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo
e-mail : ayyubie999@gmail.com

Abstrac

In fulfilling their life needs, humans have relationships with other humans. Included in this is fulfilling entertainment needs. One of the means to fulfill entertainment needs in the current era is online games and many online games use the gacha system which is questionable in Islam. This research uses qualitative methods based on reality in the field. Primary data for this research was obtained from interviews with eFootball Champion Squads Game players. Secondary data was obtained from books and other sources related to this research. The data obtained from the field is then examined and analyzed and conclusions are drawn. The result of this research is that the gacha system used in the eFootball Champion Squads Game to obtain items violates the provisions of Islamic law because there are elements of gharar and maisir in obtaining items in the eFootball Champion Squads Game. In getting items, eFootball Champion Squads Game players have to determine their fate by participating in the game and the number and type of items they get are uncertain so players feel disadvantaged.

Keywords: Digital Fiqh, Gacha, Online Games,

Abstrak

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan hubungan dengan manusia lainnya. Termasuk dalam hal ini adalah pemenuhan kebutuhan hiburan. Salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hiburan di era saat ini adalah game online dan banyak game online yang menggunakan sistem gacha yang dipertanyakan dalam Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan kenyataan di lapangan. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pemain eFootball Champion Squads Game. Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diperiksa dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem gacha yang digunakan pada Game eFootball Champion Squads untuk mendapatkan item melanggar ketentuan syariat Islam karena terdapat unsur gharar dan maisir dalam mendapatkan item pada Game eFootball Champion Squads. Dalam mendapatkan item, pemain Game eFootball Champion Squads harus menentukan nasibnya dengan mengikuti permainan tersebut dan item yang didapat tidak pasti jumlah dan jenisnya sehingga pemain merasa dirugikan.

Kata kunci: Fikih Digital, Gacha, Game Online,

Pendahuluan

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia membutuhkan manusia lainnya. Hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam Islam disebut muamalah. Hukum asal muamalah adalah boleh, tetapi ada batasan syariat yang tidak boleh dilanggar oleh manusia.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era sekarang ini membuat manusia dapat melakukan berbagai hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mudah dan beragam cara seiring dengan produk-produk yang ditawarkan

oleh teknologi yang beragam baik produk kesehatan, kecantikan, makanan bahkan produk hiburan. Bentuk muamalah pun berkembang dan semakin bervariasi dalam perkembangan teknologi ini. Banyaknya variasi muamalah yang ditawarkan membuat umat muslim memiliki banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhannya. Namun, di saat yang sama, banyak umat Islam yang bingung dengan hukum akad yang terkandung di dalamnya. Bagi umat Islam, akad sangat penting karena tujuan akad adalah untuk menunjukkan keridhoan kedua belah pihak atau lebih dalam suatu transaksi muamalah.

Dalam memenuhi kebutuhan hiburan, manusia modern memiliki banyak pilihan. Salah satu sarana pemenuhan kebutuhan manusia di bidang hiburan adalah game online. Dalam game online terdapat sistem pembelian di dalamnya. Pembelian item dalam game online disebut microtransaction. Microtransaction adalah istilah umum yang digunakan pemain game untuk membeli item in-game yang dapat dibeli menggunakan mata uang in-game seperti gold, diamond, credit action, credit point, dan sebagainya yang disediakan di dalam game. Dilihat dari kegunaan sistem akad mikrotransaksi tampilannya sama dengan akad jual beli online pada umumnya. Namun terdapat kejanggalan dalam cara mendapatkan konten atau item pada game online, karena item pada game online didapatkan dengan menggunakan mekanisme gacha. Mekanisme gacha sendiri merupakan

mekanisme pembelian dimana pemain tidak bisa langsung mendapatkan item yang ada di dalam aplikasi, melainkan pemain harus mengikuti lucky draw atau undian yang telah dibeli untuk mendapatkan kesempatan memenangkan salah satu item tersebut. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi umat Islam bagaimana hukum transaksi jual beli yang tergolong baru menurut syariat.

Salah satu game online yang menggunakan mekanisme gacha untuk mendapatkan item di dalamnya adalah Game eFootball Champion Squads. Permainan ini merupakan permainan sepak bola mobile dimana setiap pemain dapat membuat susunan tim kesayangannya dengan cara mengumpulkan sejumlah Prime Ball atau Draw Ticket yang kemudian diundi untuk mendapatkan sejumlah kartu pemain secara acak dengan probabilitas yang ditentukan oleh paket yang ditawarkan oleh permainan tersebut. Prime Ball dan Draw Ticket bisa didapatkan dengan melakukan top up menggunakan metode pembayaran yang terdaftar di akun Google Play gamers atau dengan menyelesaikan misi tertentu di dalam game. Selain kedua cara tersebut, pemain juga bisa mendapatkan pemain dengan menyelesaikan misi tertentu di dalam game. Sekilas sistem perolehan item dalam game eFootball Champion Squads ini mirip dengan maesar yang mengandalkan keberuntungan. Sistem seperti itu

mengandung unsur ambiguitas, ketidakpastian, dan dampak yang merugikan.

Sementara itu jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data lapangan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan sumber data para pemain Game eFootball Champion Squads dan mengamati secara langsung bagaimana sistem gacha yang terjadi pada Game eFootball Champion Squads. Teknik analisis data meminjam teori Miles dan Huberman yakni (1) reduksi data (data reduction), (2) penyajian data (data display); dan (3) menarik kesimpulan.

Sistem Gacha dalam Game eFootball Champion Squads

Game eFootball Champion Squads merupakan game online yang memberikan hiburan kepada para pemainnya. Game ini merupakan game online kasual yang bisa dimainkan pemainnya dengan santai. Meskipun tergolong casual game, game ini juga bersifat kompetitif sehingga pemain perlu meningkatkan progressnya untuk dapat memainkan level permainan yang lebih tinggi. Dalam meningkatkan progress permainan, pemain diharuskan untuk mendapatkan item-item yang diperlukan. Item dalam game eFootball Champion Squads didapatkan dengan menggunakan mekanisme gacha. Ada beberapa mekanisme gacha yang diterapkan pada Game

eFootball Champion Squads untuk mendapatkan item game tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Box Gacha

Box Gacha adalah mekanisme gacha berupa kotak virtual yang berisi hadiah dengan persentase probabilitas yang diketahui pemain .

2. Redraw Gacha

Redraw Gacha adalah jenis mekanisme gacha yang memungkinkan pemain untuk menarik hadiah, baik dengan membayar sejumlah uang atau gratis.

3. Consecutive Gacha

Consecutive Gacha adalah gacha yang memberikan pemain kesempatan untuk membeli Gacha secara massal. Semakin banyak jumlah yang dibeli, maka semakin besar kemungkinan pemain mendapatkan item-item dengan tingkat kelangkaan yang tinggi.

4. Limited Time Gacha

Limited-time Gacha adalah mekanisme gacha yang memberikan waktu terbatas untuk melakukan penarikan. Misalnya Gacha yang hanya tersedia dalam hari besar tertentu atau event tertentu.

Semua mekanisme gacha tersebut memiliki kesamaan yaitu game hanya mengetahui persentase kemungkinan item berharga yang bisa mereka dapatkan dan game tidak selalu

mendapatkan item berharga atau item yang diinginkan karena item tersebut diberikan secara acak.

Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Gacha dalam Game eFootball Champion Squads

Ulama menghukumi permainan adalah boleh. Sebagaimana pendapat al-Ghazali, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ دَوَاءُ الْقَلْبِ مِنْ دَاءِ الْإِعْيَاءِ وَالْمَالِ، فَيَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ مُبَاحًا،
وَلَكِنْ لَا يَنْبَغِي أَنْ يُسْتَكْتَرَ مِنْهُ كَمَا لَا يُسْتَكْتَرُ مِنَ الدَّوَاءِ... وَمَنْ أَحَاطَ بِعِلْمِ
عِلَاجِ الْقُلُوبِ، وَوَجُوبِ التَّلَطُّفِ بِهَا لِسَيَاقَتِهَا إِلَى عِلْمِ الْحَقِّ عِلْمًا قَطْعًا أَنْ
تَرَوِيحُهَا بِأَمْثَالِ هَذِهِ الْأُمُورِ دَوَاءٌ نَافِعٌ لَا غِنَى عَنْهُ.

“Bermain adalah obat bagi hati dari rasa lelah dan bosan. Oleh karena itu bermain itu boleh saja. Namun bermain tidak boleh berlebihan, sama seperti penggunaan obat tidak boleh berlebihan.. Orang yang mengetahui secara mendalam tentang pengobatannya hati dan harus lembut dengan dia untuk mendorong dia untuk mengetahui kebenaran harus tahu bahwa menyenangkan hati dengan hal-hal seperti itu adalah obat yang bermanfaat yang tidak dapat diabaikan.”

‘Athiyah Shaqr memberikan batasan hukum kebolehan permainan dalam *Ahsan al-Kalām fi al-Fatāwa wa al-Ahkām*, yaitu:

الْأَدْيَانُ بِوَجْهِ عَامٍ لَا تُحَارِبُ الْعَرَائِزَ لِتَقْضِي عَلَيْهَا، فَهِيَ ضَرُورِيَّةٌ لِحَيَاةِ
الْإِنْسَانِ تُسَاعِدُهُ عَلَى تَحْقِيقِ خِلَافَتِهِ فِي الْأَرْضِ... وَمُهْمَّةُ الْأَدْيَانِ هِيَ تَرْوِيضُ

هَذِهِ الْعَرَائِزِ وَتَوَجِّهَهَا إِلَى الْخَيْرِ بِقَدْرِ الْمُسْتَطَاع ... وَدِينُ الْإِسْلَامِ كَانَ

مَنْهَجُهُ أَحْكَامَ الْمَنَاهِجِ فِي سِيَاسَةِ الْعَرَائِزِ وَالْعَمَلِ لِلدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ عَلَى

السَّوَاءِ... فَأَبَاحَ التَّرْفِيهِ الَّذِي لَا يُصَادِمُ نَصًّا يَمْنَعُهُ أَوْ حُكْمًا مُقَرَّرًا فِي الدِّينِ لَا

يَنْفِئُ مَعَهُ، وَالَّذِي لَا يَتَرْتَّبُ عَلَيْهِ تَقْصِيرٌ فِي وَاجِبٍ

“Semua agama pada umumnya tidak melawan naluri untuk menghancurkannya. Naluri adalah sesuatu yang sangat diperlukan bagi kehidupan manusia dan dapat membantu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi... Pesan agama adalah menyegarkan kembali naluri tersebut dan mengarahkan potensinya agar dapat berbuat kebaikan secara maksimal... Islam memiliki ajaran dan cara terbaik untuk mengelola naluri dan kegiatan untuk dunia dan akhirat secara seimbang ... Oleh karena itu, Islam memperbolehkan kesenangan yang tidak melanggar nash (ajaran) agama yang melarangnya atau melanggar ketentuan hukum dasar yang tidak sesuai dengan itu, dan tidak mengakibatkan lalai dalam menjalankan kewajiban.”

Ditinjau dari hukum Islam, sistem gacha dalam game eFootball Champion Squads memenuhi beberapa kriteria dari pengertian maisir dan gharar yang dilarang hukum Islam, yaitu:

1. Untung-untungan

Dalam memainkan sistem gacha pada game eFootball Champion Squads gamers tidak selalu mendapatkan item yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

2. Menyerupai dengan Maisir al-Qimār

Penulis menganggap sistem gacha game eFootball Champion Squads menyerupai maisir al-qimār karena terdapat pertaruhan di dalamnya.

3. Terdapat ketidakjelasan pada objek akad

Pada sistem gacha dalam game eFootball Champion Squads, objek akadnya adalah item. Reward berupa item yang didapatkan oleh gamers tidak dapat diketahui dengan jelas baik jenis, kuantitas maupun kualitas item tersebut. Penyedia game tidak memberikan informasi yang jelas. Informasi yang disediakan hanya dalam bentuk presentasi kemungkinan item yang dapat diperoleh.

4. Sistem gacha di dalam game eFootball Champion Squads mengandung unsur gharar berat karena sebagian besar item didapatkan menggunakan sistem gacha dan menjadi sifat dari cara memperoleh item di dalam game tersebut.

5. Gacha item pada game eFootball Champion Squads bukan merupakan kebutuhan (al-hajah) yang mendesak.

Sistem gacha pada game eFootball Champion Squads memiliki bentuk yang sama dengan beberapa bentuk perjudian, antara lain:

1. Undian

Reward item yang didapatkan dengan sistem gacha dalam game eFootball Champion Squads adalah diundi secara acak sehingga dalam memainkan suatu mode pertandingan games satu dan lainnya bisa mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Begitu juga dalam mendapatkan reward berupa virtual chest, games satu dan lainnya mendapatkan jenis, kuantitas, dan kualitas item yang berbeda-beda.

2. Perjudian antara sesama penjudi lainnya

Sistem gacha dalam game eFootball Champion Squads melibatkan pertarungan antara sesama gamers dengan pemenang mengambil keuntungan dari pihak yang kalah dalam suatu pertandingan.

3. Perjudian antara manusia dan mesin

Sistem gacha pada game eFootball Champion Squads menerapkan sistem perjudian dengan mesin dimana reward item yang diperoleh games diundi dengan mekanisme game tersebut.

Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa sistem gacha dalam game eFootball Champion Squads merupakan bentuk muamalah yang dilarang dalam Islam dan berdampak yang merugikan serta menyalahi prinsip bermuamalah yaitu keridhaan para pihak. Selain itu game dengan sistem gacha memiliki efek adiktif dan menimbulkan obsesi untuk terus bermain hingga mendapatkan item yang diinginkan serta meningkatkan progres permainan bagi pemainnya sehingga

pemain lalai dalam menjalankan kewajibannya terutama dalam menjalankan kewajiban agama.

Kesimpulan

Sistem gacha adalah sistem yang digunakan dalam memperoleh sebagian besar item dalam game eFootball Champion Squads. Item yang diperoleh dengan menggunakan sistem ini tidak pasti sehingga tidak bisa menjamin gamers atau para pemain game tersebut untuk mendapatkan item yang berharga atau yang sesuai dengan keinginannya. Item yang diperoleh oleh gamers bersifat acak secara kualitas dan kuantitas. Gamers hanya diberikan kemungkinan presentase item berharga yang mungkin untuk didapatkan.

Ditinjau dari hukum Islam, sistem gacha dalam mendapatkan item pada game eFootball Champion Squads memenuhi unsur gharar dan maisir karena mengandung ketidakjelasan pada item yang diperoleh dan ketidakjelasan tersebut merupakan sifat dalam mendapatkan item pada game tersebut. Sistem gacha pada game tersebut mengandalkan keberuntungan para pemainnya dan adan pertaruhan baik antara sesama pemain maupun pemain dengan mesin. Selain itu sistem gacha pada game tersebut menimbulkan efek adiktif karena pemain game tersebut menjadi terobsesi untuk

mendapatkan lebih banyak item untuk meningkatkan progres permainannya.

Daftar Pustaka

- Febriandika, Nur Rizqi, dkk. 2022, "Review of Islamic Law on Microtransaction Contracts in the Gacha System", dalam *Borobudur Law Review*, Vol 4, No. 2. Magelang.
- Koeder, Marco Josef dan Ema Tanaka, 2017. "Game of Chance Elements in Free-to-Play Mobile Games. A Freemium Business Model Monetization Tool in Need of Self-Regulation?". Dalam 28th European Regional Conference of the International Telecommunications Society (ITS): "Competition and Regulation in the Information Age", Passau.
- Satori, Djam'an dan Aan Khomairah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Johan dan Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Pradhipta, Amelia Yeza 2021. "Mekanisme 'Gacha' dan 'Parasocial Interaction' Pemain Gim Seluler". Dalam *Jurnal Studi Komunikasi*, Volume 5, Depok.

Majelis Ulama Indonesia: Permainan pada Media/Mesin
Permainan yang Dikelola Anggota Asosiasi Rekreasi
Keluarga Indonesia (ARKI).